

**KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA KARYA JADI DALAM  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**DELLA PARAMITA Br Ginting  
Nim. 4022018001**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Karya Jadi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam” Atas Nama **Della Paramita Br Ginting** dengan NIM. 4022018001 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 03 Agustus 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 07 Agustus 2023  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



Dr. Iskandar, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji II



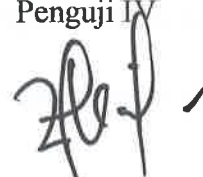
Nanda Safarida, M.E  
NIP. 19831112 201903 2 005

Penguji III



Tajul Ula, M.Si  
NIP. 19931208 202012 1 015

Penguji IV



Zefri Maulana, M.Si  
NIP. 19861001 201903 1 006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA  
NIP. 19820205 200710 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Paramita Br Ginting

Nim : 4022018001

Tempat, Tanggal Lahir : Sampan Getek, 02 Maret 2001

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Sampan Getek Desa Karya Jadi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Kontribusi Badan usaha Milik Desa Karya Jadi Dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Ditinjau dari Etika Bisnis Islam**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya.

Langsa, Juni 2023



ng membuat pernyataan

**Della Paramita Br Ginting**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BUMDES dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, hambatan dan kendala BUMDES dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan untuk mengetahui kontribusi BUMDES dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ditinjau dari Etika Bisnis Islam. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (lapangan) dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) BUMDES berperan sebagai alat penggerak untuk menggali potensi yang dimiliki oleh desa yang mana nantinya akan dapat dikelola sebagai program usaha, lalu juga dapat memperkuat adanya perputaran perekonomian serta berperan sebagai acuan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam berwirausaha. 2) Hambatan BUMDES kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat dikarenakan adanya pungutan biaya untuk membuka lapak usaha yang nantinya dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan tempat wisata. Sedangkan yang menjadi kendala kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, tidak ada kerja sama dalam memajukan desa dengan melakukan pengembangan potensi yang ada di desa salahnya pantai Cendana. 3) Kontribusi BUMDES dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ialah memberikan peluang bagi masyarakat untuk bisa berdagang dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sedangkan pengelolaan pantai Cendana penerapan etika bisnis Islam sudah mampu meningkatkan profitabilitas usaha, sehingga penerapan etika bisnis Islam pada BUMDES Desa Karya mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dari sudut pandang *maqashid syariah*. 4) Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi berdasarkan Etika Bisnis Islam sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam, dimana BUMDES Desa Karya Jadi sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dengan memberikan peluang bagi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan.

**Kata Kunci: Kontribusi Badan Usaha Milik Desa, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Etika Bisnis Islam.**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the role of BUMDES in developing beach tourism in empowering the community's economy, the obstacles and constraints of BUMDES in developing beach tourism in empowering the community's economy and to determine the contribution of BUMDES in developing beach tourism in empowering the community's economy in Karya Jadi Village, Batang Serangan District. in terms of Islamic Business Ethics. This type of research uses field research (field) with the form of qualitative research. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. The results of this study indicate that 1) BUMDES acts as a driving force to explore the potential possessed by the village which can later be managed as a business program, and can also strengthen economic turnover and act as a reference to increase community enthusiasm for entrepreneurship. 2) The obstacle to BUMDES is the lack of participation and support from the community due to the collection of fees to open business stalls which later the funds collected will be used for the development of tourist attractions. While the obstacle is the lack of participation and support from the community, there is no cooperation in advancing the village by developing the potential that exists in the village, one of which is Cendana Beach. 3) The contribution of BUMDES in developing coastal tourism in empowering the community's economy is to provide opportunities for the community to be able to trade and open jobs for the community. Meanwhile, the management of Cendana Beach by implementing Islamic business ethics has been able to increase business profitability, so that the application of Islamic business ethics at BUMDES Desa Karya is able to meet the basic needs of society from the perspective of maqashid sharia. 4) Analysis of the economic empowerment of the community in Karya Jadi Village based on Islamic Business Ethics is in accordance with Islamic Business Ethics, where the BUMDes of Karya Jadi Village have been able to meet the basic needs of the community by providing opportunities for the community by opening jobs.*

*Keywords: Contribution of Village Owned Enterprises, Community Economic Empowerment, Islamic Business Ethics.*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia kepada kita semua. Selanjutnya selawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dan alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ***“Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Karya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Etika Bisnis Islam”***. yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dan berbagai pihak terutama kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak Dr. H. Basri, MA. Dekan, Para Dosen, serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
2. Dr. Iskandar, MCL selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.

3. Khairatun Hisan, S,pd. I, S.E, M.Sc, selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Terkhusus dan teristimewa buat orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh serta memberi bantuan baik moril atau pun materil, serta kasih sayang sehingga kami menjadi anak yang shaleha serta taat perintah Allah Swt yang tiada batas sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Tak terlupa pula seluruh sanak keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik berupa materi maupun non materi demi suksesnya studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, baik pengetahuan maupun pengalaman, dengan menggunakan literatur untuk memperoleh data ilmiah sebagai pendukung.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan.

Langsa, 19 Mei 2023

Penulis

**Della Paramita Br Ginting**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ	t (dengan titik dibawah)
2	ب	B	-	17	ظ	Z	z (dengan titik dibawah)
3	ت	T	-	18	ع	‘	Koma terbalik (diatas)
4	ث	Ṣ	Es (dengan titik diatas)	19	غ	G	-
5	ج	J	-	20	ف	F	-
6	ح	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)	21	ق	Q	-
7	خ	Kh	-	22	ك	K	-
8	د	D	-	23	ل	L	-
9	ذ	Z	Z (dengan titik diatas)	24	م	M	-
10	ر	R	-	25	ن	N	-
11	ز	Z	-	26	و	W	-
12	س	S	-	27	ه	H	-
13	ش	Sy	-	28	ء	‘	Apostrop
14	ص	Ṣ	S (dengan titik dibawah)	29	ي	Y	-
15	ض	D	D (dengan titik dibawah)				

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَ	Fathah	A
ـِ	Kasrah	I
ـُ	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf
ـَيَّ	fathah dan ya	Ai
ـَوَّ	fathah dan wau	Au

Contoh:

Kaifa= كَيْفَ

Haula= هَوْلٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda
ـَا / اِي	fathah dan alif	Ā
ـَاي	kasrah dan ya	Ī
ـَاو	dammah dan wau	Ū

Contoh:

Qāla= قَالَ

Qīla= قِيلَ

Ramā= رَمَى

Yaqūlu= يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau yang menadapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harakat yang sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Raudah al-Atfal/raudhatul atfal= رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul-munawwarah= الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Talḥah= طَلْحَةَ

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

Al-Birr = الْبِرُّ

## DAFTAR ISI

### COVER

### PENGESAHAN

### SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI

<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>

### BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah. ....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.6. Penjelasan Istilah.....	8
1.7. Sistematika Pembahasan .....	9

### BAB II : LANDASAN TEORI

2.1. Pemberdayaan Masyarakat .....	11
2.1.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	11
2.1.2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat . ....	13
2.1.3. Aspek Pemberdayaan Masyarakat.....	15
2.1.4. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat. ....	17
2.2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). ....	20
2.2.1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa.....	20
2.2.2. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa.....	21
2.2.3. Fungsi dan Tujuan Badan Usaha Milik Desa.....	22
2.2.4. Jenis Badan Usaha Milik Desa.....	26
2.2.5. Tugas Pengurus BUMDES.....	28
2.3. Etika Bisnis Islam. ....	28
2.3.1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	28
2.3.2. Aktivitas dan Etika Bisnis Islam. ....	29
2.3.3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam .....	31
2.4. Kajian Terdahulu. ....	32
2.5. Kerangka Teori. ....	43

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

3.1. Pendekatan Penelitian. ....	48
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
3.3. Subjek Penelitian.....	49
3.4. Sumber Data.....	49
3.5. Teknik Pengumpulan Data. ....	50
3.6. Teknik Analisa Data.....	51
3.7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data. ....	53

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

4.1. Gambaran Objek Penelitian .....	55
4.2. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Mengembangkan Wisata Pantai dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan.....	56
4.3. Hambatan dan Kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Mengembangkan Wisata Pantai dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan.....	59
4.4. Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ditinjau dari etika bisnis Islam. ....	62
4.5. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan berdasarkan Etika Bisnis Islam.....	65

### **BAB V : PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran .....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	
---------------------------------	--

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDES didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDES mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya, BUMDES itu harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya. Untuk bergerak lebih maju menuju suatu kondisi kehidupan yang lebih baik secara material maupun spiritual.<sup>2</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dijelaskan sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang semula dalam kondisi tidak mampu

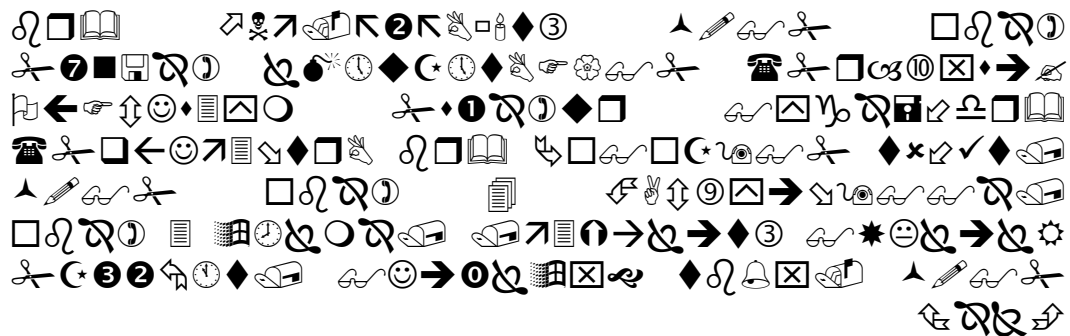
---

<sup>1</sup> Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 2.

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2.

sehingga dapat melepaskan diri dari kondisi kemiskinan dan keterbelakangan melalui potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Tujuan program pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah tercapainya kesejahteraan masyarakat, terpenuhinya akses bagi masyarakat, timbulnya kesadaran kritis, adanya partisipasi masyarakat dan kontrol. Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang bisa memenuhi kebutuhan primernya seperti sandang, pangan, papan, pendapatan, pendidikan dan kesehatan.<sup>3</sup>

Seperti yang tercantum dalam QS. An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:



Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*”<sup>4</sup>

Ayat ini ditujukan kepada para pemimpin, pemegang kekuasaan untuk menjaga amanat yang telah diberikan kepada dirinya terutama hal yang berkaitan dengan rakyat maupun bawahannya serta berbuat adil dalam memberikan keputusan. Sedangkan menurut Imam Ar-Razi dalam tafsir *Mafatih al-*

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), h. 64.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2016), h. 336.

*Ghaib*, amal perbuatan manusia dikategorikan menjadi tiga bagian: pertama yang berkaitan dengan urusan Tuhan. Dalam hal ini, Allah memerintahkan agar seseorang memegang amanat berupa menjalankan perintah-perintahnya serta menjauhi larangan-Nya. Kedua, amanah yang berkaitan dengan orang lain seperti pinjam meminjam, tak mengurangi timbangan dalam berniaga begitu juga tak menyebarkan segala keburukan orang lain. Dalam hal ini masuk kriteria keadilan para penguasa kepada rakyatnya ataupun keadilan seorang ulama kepada jama'ahnya dengan cara tak memberatkan kepada mereka. Ketiga, amanah terhadap diri manusia sendiri dengan cara memilih yang terbaik untuk dirinya di dunia dan akhirat serta tak mendahulukan hawa nafsu dan menjauhkan dari segala yang merugikan. Dapat dipahami bahwa orang yang menunaikan amanah niscaya hidupnya menjadi berkah dan penuh hikmah.<sup>5</sup>

BUMDES Bina Karya merupakan badan usaha yang dimiliki oleh Desa Karya Jadi. Desa tersebut terletak di Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Bidang usaha yang dijalankan oleh BUMDES Bina Karya di antaranya adalah pengelolaan pasar desa, wisata pantai, simpan pinjam, perdagangan sembako, jasa sewa menyewa, kuliner, dan pengelolaan sampah. Jika dilihat dari bidang-bidang usaha yang dijalankan BUMDES Bina Karya, semuanya adalah usaha-usaha yang sangat cocok untuk meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karya Jadi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Husain Az-Zahabi, *Tafsir wa al- Mufasssirun* (Kairo: Maktabah Wahbah, 1424 H), h. 206.

<sup>6</sup> BUMDES Bina Karya Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.



Desa Karya Jadi mempunyai sektor objek wisata yang diberi nama Pantai Cendana. Desa Karya Jadi merupakan salah satu desa yang memiliki potensi keindahan alam, didukung dengan kultur kebudayaan masyarakatnya menjadikan desa ini sebagai salah satu desa wisata yang cukup potensial di Desa Karya Jadi. Hal ini juga didorong oleh kepedulian dan komitmen, serta peran pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kepariwisataan. Dampak yang diakibatkan dari pengembangan kepariwisataan berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan.

Pengembangan pariwisata sebagai salah satu bagian dari pengembangan sektor ekonomi kreatif saat ini menjadi salah satu program prioritas pembangunan pemerintah pusat. Selain itu, yang menjadi motivasi BUMDes sendiri untuk membuat dan mengelola wisata alam menjadi objek wisata yang mengandalkan keindahan alam sebagai daya tariknya. Pengunjung atau masyarakat yang berada di pantai cendana akan merasakan keindahan dari pantai tersebut. Pencapaian BUMDes dalam pengelolaannya bukan tanpa hambatan. Masih terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya. Apabila desa wisata ini dikelola dan terus dikembangkan secara optimal maka pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal akan meningkat, selain itu diharapkan masyarakat juga dapat merasakan hasil dari kinerja pemerintah desa untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dalam pengelolaan pantai Cendana penerapan etika bisnis Islam mampu meningkatkan profitabilitas usaha, sehingga penerapan etika bisnis Islam pada BUMDES Desa Karya mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dari sudut pandang *maqashid syariah*.

Meskipun terdapat beberapa usaha berbasis etika Islam yang dikelola oleh orang Islam belum sepenuhnya mengimplementasikan etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Berdasarkan hal diatas, maka menarik untuk melakukan sebuah studi mengenai Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Karya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Diharapkan dengan adanya studi ini, BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat membawa Desa Wisata pantai cendana menjadi desa wisata yang sukses dan diminati oleh wisatawan lokal bahkan wisatawan asing. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul ***“Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Karya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Etika Bisnis Islam”***.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Kesejahteraan masyarakat masih belum merata khususnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Masih terdapat hambatan dan kendala dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya dalam bidang pengelolaan wisata pantai.
3. Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) belum berjalan sepenuhnya sesuai dengan Etika Bisnis Islam.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penulisan skripsi ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian dengan:

1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan.
2. Hambatan dan kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan.
3. Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ditinjau dari Etika Binis Islam.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang berupa:

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?
2. Apa saja hambatan dan kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?

3. Bagaimana kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ditinjau dari Etika Binis Islam?
4. Bagaimana analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan berdasarkan Etika Bisnis Islam?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan.
- b. Untuk mengetahui hambatan dan kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan.
- c. Untuk mengetahui kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ditinjau dari Etika Binis Islam.
- d. Untuk mengetahui analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan berdasarkan Etika Bisnis Islam

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan teori mengenai kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

b. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai pemikiran bagi dunia bisnis.
2. Diharapkan menjadi sebuah tambahan ilmu untuk mahasiswa khususnya bidang ekonomi syariah mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).
3. Sebagai bahan acuan atau pendorong bagi peneliti yang lain apabila ingin meneliti tema yang sama namun dengan fokus yang berbeda.

### **1.6. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dalam memberikan penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul proposal skripsi ini perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. Kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya

seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.<sup>7</sup>

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.<sup>8</sup>
3. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>9</sup>
4. Perspektif merupakan cara pandang terhadap suatu objek, dan persepsi adalah tindakan menafsirkan informasi untuk menggambarkan dan memahami lingkungan.<sup>10</sup>
5. Etika Bisnis Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal.<sup>11</sup>

## 1.7. Sistematika Pembahasan

### BAB I Pendahuluan

---

<sup>7</sup> Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Jakarta: Aksara, 2012), h. 77.

<sup>8</sup> Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.*, h. 34.

<sup>9</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan pekerja Sosial* (Bandung: Ptrevika Aditam, 2015), h. 57.

<sup>10</sup> <https://kbbi.web.id/asumsi.html> diakses pada tanggal 01 November, 2022.

<sup>11</sup> M. Ismail Yusanto, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2012), h. 17.

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

## **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi teori-teori tentang pengertian, tujuan, aspek, tahapan pemberdayaan masyarakat dan pengertian, dasar hukum, fungsi dan tujuan, jenis Badan Usaha Milik Desa dan Etika Bisnis Islam.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data dan metode penulisan.

## **BAB IV Hasil Penelitian**

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, juga menguraikan tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan, hambatan dan kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan, kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ditinjau dari Etika Binis Islam dan

analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan berdasarkan Etika Bisnis Islam.

## **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini.

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pemberdayaan Masyarakat**

##### **2.1.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan berasal dari kata daya yang mendapat awalan “ber” menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata berdaya apabila diberi awalan “pe” dengan mendapat sisipan “m” dan akhiran “an” menjadi pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan. Kata pemberdayaan adalah terjemahan dari bahasa Inggris *empowerment*, pemberdayaan berasal dari kata dasar power yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan “em” pemberdayaan dapat



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Objek Penelitian**

Desa Karya Jadi adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, provinsi Sumatera Utara. Karya Jadi mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 12.05.19.2007. Sedangkan kodeposnya adalah 20852.

BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara adalah lembaga ini bernama Badan Usaha Milik Desa Karya Jadi yang selanjutnya disebut BUMDes “Bina Karya”. BUMDes “Bina Karya” didirikan pada tanggal 02 Januari 2020 untuk waktu yang tidak terbatas. BUMDes “Bina Karya” berkedudukan di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan. Wilayah kerja BUMDes “Karya Jadi” adalah di Desa Karya Jadi dan Desa Sekitarnya Kecamatan Batang Serangan.

Jenis usaha BUMDes “Bina Karya” meliputi usaha-usaha antara lain pengelolaan pasar desa, wisata pantai, simpan pinjam, perdagangan sembako, jasa sewa menyewa, wisata religi, pengelolaan air bersih, kuliner, perdagangan sarana dan hasil pertanian, yang meliputi toserba, peternakan, perikanan, agrobisnis dan horticultura). Industri kecil dan kerajinan rakyat, unit sosial pengelolaan sampah dan kegiatan perekonomian lainnya yang dibutuhkan oleh warga desa dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat.

Susunan kepengurusan Pengawas terdiri dari:

- a. Ketua oleh Nazmi Dwi Rizki
- b. Sekretaris oleh Dewan
- c. Anggota oleh Lufthy Dwi Pramanda
- d. Ketua BPD Desa Karya Jadi oleh Rahmadsyah
- e. Kepala Desa Karya Jadi Popi Rahmawati.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

#### **4.2. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan bidang usaha yang dijalankan oleh BUMDES Bina Karya di antaranya adalah pengelolaan pasar desa, wisata pantai, simpan pinjam, perdagangan sembako, jasa sewa menyewa, kuliner, dan pengelolaan sampah. Jika dilihat dari bidang-bidang usaha yang dijalankan BUMDES Bina Karya, semuanya adalah usaha-usaha yang sangat cocok untuk meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karya Jadi.<sup>70</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan mempunyai peran penting bagi masyarakat atau bagi pemerintahan desa itu sendiri, yang mana dengan adanya BUMDes bisa memfasilitasi UMKM pemberdayaan wisata, dengan wisata pantai bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga warung-warung atau kafe selain itu juga bisa menambah pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Popi Rahmawati Ketua BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan menyatakan:

“Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat mempunyai peran dalam membantu perekonomian masyarakat, selain itu mempunyai peran dalam memberikan pendampingan modal, pemasaran dan pengembangan potensi usaha yang dimiliki oleh masyarakat”.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> BUMDES Bina Karya Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Popi Rahmawati Ketua BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan, pada tanggal 05 April 2023.

Peranan keberadaan BUMDes itu sendiri sebagai salah satu alat penggerak untuk menggali potensi yang dimiliki oleh desa yang mana nantinya akan dapat dikelola sebagai program usaha, lalu juga dapat memperkuat adanya perputaran perekonomian serta berperan sebagai acuan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam berwirausaha. Sebagaimana yang dapat kita lihat bahwa BUMDes wisata pantai di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan dapat memberikan atau membuka lapangan pekerjaan, yang kedua menaikkan PADes (Pendapatan Asli Desa) itu tadi. Dan dengan adanya program BUMDes ini dengan beberapa program yang ada, masyarakat jadi memiliki kemudahan yaitu pertama adanya pasar, yang mana kedepannya ini untuk UMKM memiliki wadah pengembangan usahanya menjadi lebih baik, yang selanjutnya warung-warung atau kafe dapat memudahkan masyarakat untuk mengadakan tempat perkumpulan atau hanya sekedar ngopi bersama teman atau saudaranya-saudaranya.

Selain itu, pendapatan yang dihasilkan oleh BUMDes ini pada akhirnya tetap akan kembali untuk masyarakat sebagai bantuan berbentuk apa saja yang di program oleh pemerintah desa. Jadi pada intinya peran BUMDes itu bukan hanya menambah pendapatan desa, tetapi juga bisa mencapai pemberdayaan masyarakat dengan baik. Hal ini juga dibenarkan oleh Wahyuni pengelola pantai cendana Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan menyatakan:

“Adanya program dari BUMDes seperti pantai cendana dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan agar tidak pasif tapi bisa menjadi masyarakat yang aktif untuk mencapai suatu kesejahteraan. BUMDes telah menyediakan tempat yang layak bagi

masyarakat, baik bagi yang ingin memulai usaha atau sekedar mencari hiburan. Setidaknya terbentuknya program ini dapat mengurangi pengangguran di desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan”.<sup>72</sup>

Dari program BUMDes ini masyarakat sangat terbantu untuk menjalankan usaha, keberadaan BUMDes mempunyai peran sebagai salah satu alat penggerak untuk menggali potensi yang dimiliki oleh desa yang mana nantinya akan dapat dikelola sebagai program usaha desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan dan juga dapat memperkuat adanya perputaran perekonomian serta berperan sebagai acuan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam berwirausaha. Usaha BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat ini telah banyak memberikan kemudahan bahwa kebutuhan masyarakat dapat dicapai dengan adanya lokasi BUMDes yang bisa dijangkau oleh masyarakat desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan secara luas, bisa meningkatkan sumber daya manusia dengan terciptanya lapangan pekerjaan, dan juga sebagai wadah masyarakat untuk berwirausaha.

BUMDES memiliki peran cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian desa, di dalam prasyarat pelaksanaannya secara jelas yakni membisnis ekonomi, dan sosial. BUMDES terdapat dua peran penting diantaranya lembaga sosial, dan komersial desa.

Dapat disimpulkan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ialah berperan sebagai alat penggerak untuk menggali potensi yang dimiliki oleh desa yang mana nantinya

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Wahyuni pengelola pantai cendana Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan, pada tanggal 05 April 2023.

akan dapat dikelola sebagai program usaha, lalu juga dapat memperkuat adanya perputaran perekonomian serta berperan sebagai acuan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam berwirausaha.

#### **4.3. Hambatan dan Kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Mengembangkan Wisata Pantai dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan**

Pemberdayaan masyarakat awal mula sebelum adanya BUMDes, sudah berjalan melalui bantuan dana dari berbagai sumber seperti APBD daerah, pusat dan juga provinsi yang sebelumnya akan ditampung melalui APBDes (Anggaran Pendapatan Belanja Desa). Selain itu dalam hal pembentukan BUMDes dibutuhkan adanya kerjasama yang baik dengan mengadakan musyawarah bersama melalui beberapa pihak dari LKD (lembaga kemasyarakatan desa), BPD (badan permusyawaratan desa), serta masyarakat. Dan juga sebelum adanya BUMDes ini langkah awal pemberdayaan masyarakat yaitu melalui adanya kegiatan PKK, Posyandu dan juga penguatan UMKM.

Prinsip yang harus diperhatikan pada saat berjalannya program untuk pemberdayaan masyarakat salah satunya yaitu kerja sama. Adanya kegiatan pemberdayaan agar dapat mencapai keberhasilan yaitu apabila dilaksanakan dengan memegang teguh kerja sama yang sifatnya kuat antara berbagai elemen masyarakat untuk ikut berpartisipasi begitu aktif dalam merealisasikan program yang sudah dirancang sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Popi Rahmawati Ketua BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan menyatakan:

“Sejauh ini yang menjadi hambatan dan kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai ialah karena kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat dikarenakan adanya pungutan biaya untuk membuka lapak usaha yang nantinya dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan tempat wisata. Sedangkan yang menjadi kendala adalah kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, tidak ada kerja sama dalam memajukan desa dengan melakukan pengembangan potensi yang ada di desa pantai Cendana”.<sup>73</sup>

Sebenarnya, terbentuknya program BUMDES di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan dalam hal untuk pemberdayaan masyarakat dapat berkembang menjadi lebih baik. Seperti program usaha yang dijalankan pada wisata pantai Cendana seperti warug-warung, kafe, dan lain sebagainya. Yang mana nantinya akan membantu penguatan pendapatan PADes (pendapatan asli desa) dan juga pemberdayaan masyarakat terutama dalam hal membuka lapangan pekerjaan.

Penerapan BUMDes disuatu desa, dapat membantu membuka ketertarikan masyarakat untuk mengembangkan ketrampilan yang dimiliki. Seperti salah satu program BUMDes pantai cendana. Dengan adanya pantai wisata maka dapat meningkatkan antusiasme masyarakat untuk berwirausaha mengingat fasilitas yang disediakan oleh pemerintah desa cukup baik dan dapat dimanfaatkan. Sejauh ini wisata BUMDES telah banyak diketahui oleh masyarakat luar sehingga ramainya pengunjung wisata menjadikan masyarakat desa sejahtera.

BUMDES merupakan lembaga usaha desa dilaksanakan oleh masyarakat, dan pemerintahan desa agar memperkokoh perekonomian, didirikan karena keperluan, dan potensi desa. Selain itu, untuk kegiatan usaha desa yang saat ini

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Popi Rahmawati Ketua BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan, pada tanggal 05 April 2023.

mulai banyak dikembangkan. BUMDES mendukung usaha ekonomi masyarakat, dalam penyerta modal sampai pengembang ekonomi pasar.

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hambatan dan kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ialah karena kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat dikarenakan adanya pungutan biaya untuk membuka lapak usaha yang nantinya dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan tempat wisata. Sedangkan yang menjadi kendala kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, tidak ada kerja sama dalam memajukan desa dengan melakukan pengembangan potensi yang ada di desa salahnya pantai Cendana.

#### **4.4. Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Mengembangkan Wisata Pantai dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ditinjau dari Etika Bisnis Islam**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sendiri memiliki banyak sekali manfaat bagi masyarakat. Dimana, sistem perekonomian dilakukan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Selain itu, hal ini diterapkan untuk menjadikan masyarakat menjadi mandiri, kreatif, dan memiliki



semangat usaha yang tinggi tidak hanya bergantung pada modal yang diberikan. Karena, tujuan dari pemberdayaan sendiri adalah membangun dan meningkatkan kemampuan, kemandirian, kekuasaan masyarakat untuk dapat hidup lebih baik dan sejahtera sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan budaya mereka. Pemberdayaan merupakan bentuk dari pembangunan yang berpusat pada manusia. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan bentuk pembangunan yang direncanakan, sesuai dengan potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat. Selain adanya kemandirian usaha dalam hasil penyelenggaraan pemberdayaan, peningkatan penghasilan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Dalam melakukan pemberdayaan ekonomi melalui BUMDES, hal terpenting dalam suatu program pemberdayaan tersebut adalah pada rangkaian prosesnya dimana proses pemberdayaan membutuhkan perencanaan dan analisis yang matang agar tujuan dapat tercapai. Namun, tidak jarang pula pemberdayaan yang mengalami kegagalan atau berjalan kurang maksimal. Hal ini dikarenakan berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam misalnya dilihat dari kapasitas fasilitator sebagai agen pemberdaya yang terkadang dianggap tidak konsisten. Dalam mengajak masyarakat sasaran, cara mengajak dengan sistem paksaan tentu tidak akan efektif. Hal ini memberikan stigma bahwa agen pemberdayalah yang membutuhkan masyarakat sasaran bukan lagi masyarakat yang membutuhkan agen pemberdayaan. Pemberdayaan tidak hanya bermodal pada bantuan dana saja melainkan juga aspek kemauan dan niat masyarakat sebagai subjek yang ingin diberdayakan. Sedangkan faktor dari luar,

masih banyak masyarakat sasaran yang kurang patuh akan proses dan niat pendampingan dari agen pemberdayaan. Maka dalam proses pemberdayaan, perlu adanya jalinan komunikasi antara agen pemberdayaan dengan masyarakat sasaran untuk membuat mereka tertarik untuk berpartisipasi. Saat komunikasi sudah terjalin, barulah agen pemberdayaan bisa mendorong masyarakat untuk bisa berfikir dan menghasilkan informasi bagi semua sebelum benar-benar menyusun rencana aksi.

Sebagian masyarakat yang mengikuti pemberdayaan biasanya tertarik untuk berpartisipasi karena adanya iming-iming bantuan modal. Model masyarakat sasaran yang seperti ini biasanya yang tidak akan bisa menjadi masyarakat mandiri karena akan selalu ditopang oleh modal pemerintah. Peran fasilitator sebaiknya mendorong masyarakat sasaran untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan termasuk dalam alokasi anggaran sehingga masyarakat juga akan memiliki rasa tanggung jawab dan rasa kepemilikan yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Popi Rahmawati Ketua BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan menyatakan:

“Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Mengembangkan Wisata Pantai dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya yaitu dengan memberikan peluang bagi masyarakat untuk bisa berdagang atau berjualan disekitaran wisata dan sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa”.<sup>74</sup>

Pernyataan diatas dibenarkan oleh Lasinah pedagang di wisata pantai Cendana menyatakan:

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Popi Rahmawati Ketua BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan, pada tanggal 05 April 2023.

“Keberadaan wisata pantai cendana di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan sangat membantu perekonomian masyarakat seperti saya ini, semenjak wisata ini didirikan ekonomi saya jauh lebih baik. Dalam 1 minggu saya hanya berdagang di hari sabtu dan minggu, karena hari libur banyak pengunjung yang datang. Dalam 1 hari biasanya saya memperoleh keuntungan bersihnya sebesar Rp. 100.000,-<sup>75</sup>

Penuturan Lasinah juga dibenarkan oleh Joko pekerja wisata pantai Cendana menyatakan”

“Keberadaan pantai wisata Cendana sangat membantu masyarakat, khususnya bagi saya sendiri dari awalnya pengangguran dengan adanya wisata pantai Cendana menciptakan lapangan kerja bagi saya dan juga masyarakat. Selain itu, wisata pantai sangat membantu perekonomian masyarakat terutama bagi masyarakat yang sebelumnya belum memiliki tempat untuk buka usaha sekarang sudah ada lapak untuk berjualan”.<sup>76</sup>

Keberadaan pantai wisata Cendana sangat sangat diminati oleh masyarakat, karena pantai cendana memiliki keindahan alam yang masih asri khas pedesaan. Selain itu, pantai wisata Cendana memiliki kelebihan tersendiri yaitu dengan fasilitas mushalla, wahana bermain, spot photo, sewa tikar, perlengkapan mandi, perahu untuk berkeliling disekitaran tempat wisata, dan yang paling penting adalah adanya toilet serta kamar mandi untuk pengunjung. Untuk masuk ke pantai Cendana pengunjung hanya membayar tiket sebesar Rp. 10.000,- untuk perorang pengunjung sedangkan biaya kendaraan roda dua dikenakan biaya Rp. 5.000,- dan untuk roda empat dikenakan biaya Rp. 10.000,-,

Dapat disimpulkan, kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Lasinah pedagang di wisata pantai Cendana, pada tanggal 07 April 2023.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Joko pekerja wisata pantai Cendana, pada tanggal 07 April 2023.

di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ialah memberikan peluang bagi masyarakat untuk bisa berdagang dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sedangkan pengelolaan pantai Cendana penerapan etika bisnis Islam sudah mampu meningkatkan profitabilitas usaha, sehingga penerapan etika bisnis Islam pada BUMDES Desa Karya mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dari sudut pandang *maqashid syariah*.

#### **4.5. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan berdasarkan Etika Bisnis Islam**

Bidang pariwisata merupakan suatu bidang yang potensial dalam pembangunan suatu daerah, karena pariwisata dianggap membawa dampak positif sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi rakyat. Daerah dengan potensi pariwisata dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha skala kecil sampai menengah, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan kembali digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan pembangunan di daerah dan mencapai kesejahteraan.<sup>77</sup>

Etika Bisnis Islam merupakan hal yang penting dalam perjalanan sebuah aktivitas bisnis yang profesional dan Etika Bisnis Islam mempunyai fungsi substansial yang membekali para pelaku bisnis. Bisnis yang dibangun harus berdasarkan pada kaidah-kaidah Al-Qur'an dan hadis akan mengantarkan para

---

<sup>77</sup> Wattimena, "Strategi Pengembangan Pesisir Pantai Desa Liang sebagai Kawasan Objek Pariwisata". Jurnal Manis Volume 1 Nomor 1, Januari 2017, Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Ambon, 20.

pelakunya mencapai sukses dunia dan akhirat sebagaimana tujuan bisnis dalam Islam.<sup>78</sup>

Perhatian pemerintah dengan memberdayakan masyarakat di sekitar objek wisata Pantai Cendana hendaknya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kondisi ini harus disikapi oleh pemerintah dan seluruh masyarakat, khususnya masyarakat disekitar objek wisata Pantai Cendana dengan memberikan bantuan berupa informasi dan modal berupa penelitian mengenai kewirausahaan atau enterpreuship, modal usaha agar masyarakat mampu untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan sekaligus merubah mindset untuk tidak menggantungkan hidup pada sektor pertanian atau perkebunan.

Wisata yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dikarenakan wilayah Desa yang masih banyak kepercayaan dan keyakinan yang berbeda, maka BUMDES tidak mewajibkan bagi pengunjung wanita untuk mengenakan jilbab, namun BUMDES mewajibkan setiap pengunjung untuk mengenakan pakaian yang masih sopan dipakai, BUMDES juga menyediakan Mushalla yang nantinya bisa digunakan umat muslim untuk beribadah dan yang pastinya semua makanan yang dijual disekitaran wisata pantai adalah makanan yang halal. Dalam pengelolaan pantai Cendana penerapan etika bisnis Islam mampu meningkatkan profitabilitas usaha, sehingga penerapan etika bisnis Islam pada BUMDES Desa Karya mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dari sudut pandang *maqashid syariah*. Meskipun terdapat beberapa usaha berbasis

---

<sup>78</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis* (Malang: UIN Malang Perss, 2018), h. 101.

etika Islam yang dikelola oleh orang Islam belum sepenuhnya mengimplementasikan etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.

Dapat disimpulkan, analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan berdasarkan Etika Bisnis Islam sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam, dimana BUMDES Desa Karya Jadi sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dengan memberikan peluang bagi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya

Jadi Kecamatan Batang Serangan ialah berperan sebagai alat penggerak untuk menggali potensi yang dimiliki oleh desa yang mana nantinya akan dapat dikelola sebagai program usaha, lalu juga dapat memperkuat adanya perputaran perekonomian serta berperan sebagai acuan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam berwirausaha.

2. Hambatan dan kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ialah yang menjadi hambatan kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat dikarenakan adanya pungutan biaya untuk membuka lapak usaha yang nantinya dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan tempat wisata. Sedangkan yang menjadi kendala kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, tidak ada kerja sama dalam memajukan desa dengan melakukan pengembangan potensi yang ada di desa salahnya pantai Cendana.
3. Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan ialah memberikan peluang bagi masyarakat untuk bisa berdagang dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sedangkan pengelolaan pantai Cendana penerapan etika bisnis Islam sudah mampu meningkatkan profitabilitas usaha, sehingga penerapan etika bisnis

Islam pada BUMDES Desa Karya mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dari sudut pandang *maqashid syariah*.

4. Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan berdasarkan Etika Bisnis Islam sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam, dimana BUMDES Desa Karya Jadi sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dengan memberikan peluang bagi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan.

## **5.2. Saran-Saran**

Sebagai saran dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BUMDES memiliki peran penting dalam mengembangkan wisata pantai Cendana, maka diperlukan komunikasi yang baik, sosialisasi, dan musyawarah bersama bersifat terbuka.



2. Saling berkesinambungan, seimbang kerjasama antara unit pengurus BUMDES, kepala desa dan BPD dan masyarakat lokal khususnya masyarakat penduduk sekitar. Tujuan, serta harapan agar dapat menambah pendapatan dan perkembangan Desa Karya Jadi sebagai pemasaran wisata dapat berkembang dengan baik.
3. Selain meningkatkan peran, BUMDES juga meningkatkan pembekalan untuk masyarakat lokal khususnya masyarakat penduduk sekitar untuk menerapkan memasarkan wisata Pantai Cendana.
4. Pemerintah Desa Karya Jadi sebaiknya berperan aktif dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai potensi dan manfaat kepariwisataan bagi masyarakat Desa Karya Jadi. Pemerintah Desa Karya Jadi dapat lebih memanfaatkan Website desa sebagai sarana mempromosikan dan layanan wisata yang ada di Desa Karya Jadi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zahabi, Muhammad Husain. *Tafsir wa al- Mufassirun*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1424 H.
- Al-Alwani, Taha Jabir. *Bisnis Islam*. Yogyakarta: AK GROUP, 2015.

- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Ahira, Anne. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Aksara, 2012.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Chapra, Umer. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponogoro, 2016.
- Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
- Kamaroesid, Herry. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maryunani, *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Nugroho, Riant. *Badan Usaha Milik Desa Bagian 2 Pendirian BUMDes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2021.
- Rosmedi, *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Al-Qaprit Jatinegoro, 2016.
- Rukminto, Adi. *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rais, M. Amien. *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*. Bandung: Mizan, 2018.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2017.
- Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press, 2014.
- Soemodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Soekanto, Soerjono. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2014..
- Syafi'i, Agus Ahmad. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT Remaja Roskardaya, 2011.
- Suleman, Abdul Rahman. *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Suparji, *Pedoman Tata Kelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)*. Jakarta: UAI Press, 2019.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Putra, Surya. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: KEMENDES, 2015.
- Untung, Budi. *Hukum dan Etika Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Yusanto, M. Ismail. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 2012.

**HASIL DOKUMENTASI DENGAN BUMDES, PENGELOLA DAN  
PEDAGANG DI PANTAI CENDANA DESA KARYA JADI**















## LAMPIRAN 1

### FORMAT WAWANCARA

1. Nama :
- Jabatan :
- Tanggal :
- Tempat :
- Waktu :

1. Apa saja peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?
2. Apa saja hambatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?
3. Apa saja kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?
4. Bagaimana kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?
5. Apakah BUMDES berhasil dalam mengembangkan wisata pantai sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar?



## TRANSKRIP WAWANCARA

1. Nama : Popi Rahmawati

Jabatan : Ketua BUMDES Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?	BUMDES sangat membantu pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dengan pendampingan modal sampai pemasaran dan pengembangan potensi usaha yang dimiliki masyarakat.
2	Apa saja hambatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?	Kurang partisipasi dan dukungan masyarakat dikarenakan adanya pungutan biaya untuk membuka lapak usaha yang nantinya dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan tempat wisata
3	Apa saja kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?	BUMDES memang tujuannya untuk kemajuan Desa bersama, namun dalam pengelolaan Wisata BUMDES ini saya selaku ketua BUMDES mengaku banyak sekali hambatan dan kendala yang terjadi. Dikarenakan adanya masyarakat yang tidak rela bahwa sebagian tanah mereka digunakan untuk

		dijadikan wisata BUMDES
4	Bagaimana kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan wisata pantai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan?	BUMDES berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya yaitu dengan memberikan peluang bagi masyarakat untuk bisa berjualan disekitaran wisata dan sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa
5	Apakah BUMDES berhasil dalam mengembangkan wisata pantai sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar?	Sejauh ini wisata BUMDES telah banyak diketahui oleh masyarakat luar sehingga ramainya pengunjung wisata menjadikan masyarakat Desa sejahtera
6.	Apakah di wisata Pantai yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tersebut ada diterapkan syariah Islamnya?	Untuk wisata yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dikarenakan wilayah Desa yang masih banyak kepercayaan dan keyakinan yang berbeda, maka BUMDES tidak mewajibkan bagi pengunjung wanita untuk mengenakan jilbab, namun BUMDES mewajibkan setiap pengunjung untuk mengenakan pakaian yang masih sopan dipakai, BUMDES juga menyediakan Mushola yang nantinya bisa digunakan umat muslim untuk beribadah. dan yang pastinya semua makanan yang

		dijual disekitaran wisata pantai adalah makanan yang halal.
7	Apakah wisata Pantai Cendana dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karya Jadi Kecamatan Batang Serangan sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam?	Sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam, dimana BUMDES Desa Karya Jadi sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dengan memberikan peluang bagi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan.
8	Bagaimana pengelolaan pantai Cendana dalam penerapan etika bisnis Islam?	Pengelolaan pantai Cendana penerapan etika bisnis Islam sudah mampu meningkatkan profitabilitas usaha, sehingga penerapan etika bisnis Islam pada BUMDES Desa Karya mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dari sudut pandang <i>maqashid syariah</i> .

2. Nama : Sri Wahyuni

Jabatan : Pengelola Pantai Cendana

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah ada hambatan dalam mengelola pantai?	Banyak hambatan dalam mengelola pantai,
2	Bagaimana strategi dalam mengembangkan pantai tersebut?	Strategi untuk mengembangkan wisata pantai salah satunya dengan membangun spot Photo yang nantinya mampu menarik peminat

		pengunjung
3	Apakah dengan adanya pantai Cendana dapat membantu ekonomi masyarakat?	Adanya Pantai Cendana yang nantinya dapat mengubah dan membantu perekonomian masyarakat, namun sejauh ini wisata pantai cendana masih belum sepenuhnya dapat membantu perekonomian masyarakat dikarenakan masih naik turunnya pengunjung
4	Apakah pantai wisata yang ada di desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat?	Ya, dengan adanya wisata pantai di Desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa
5	Bagaimana kontribusi pengelola dalam memperkerjakan orang dalam mengelola pantai tersebut?	Pengelola mencari masyarakat Desa yang benar benar mau bekerja dan juga mau bertanggung jawab sepenuhnya dalam mengelola pantai cendana

3. Nama : Joko

Jabatan : Pekerja Pantai Cendana

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Berapa lama sudah bekerja di pantai wisata tersebut?	Saya bekerja di pantai cendana sudah 6 bulan
2	Apakah dengan adanya pantai wisata tersebut dapat membantu masyarakat sekitar khususnya	Denga adanya wisata pantai sangat membantu perekonomian masyarakat terutama bagi

	yang tidak memiliki pekerjaan?	masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan.
3	Kesulitan apa yang dialami ketika bekerja di pantai wisata tersebut?	Kesulitan ketika bekerja di pantai wisata
4	Apa saja keindahan yang ada dipantai wisata tersebut?	Wisata pantai cendana memiliki keindahan pedesaan yang asri dan pemandangan bagus serta menyejukan,cocok bagi pengunjung yang ingin berkunjung bersama keluarga, maupun kawan kawan dan yang tentunya wisata pantai cendana memiliki spot photo yang bisa menarik minat pengunjung

4. Nama : Lasinah

Jabatan : Pedagang Pantai Cendana

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah keberadaan pantai wisata di desa sangat membantu masyarakat?	Sangat sangat membantu perekonomian masyarakat seperti saya ini,semenjak wisata ini didirikan ekonomi saya jauh lebih baik.
2	Apakah semua masyarakat yang mau berdagang di pantai tersebut di bolehkan?	BUMDES tidak ada pengecualian untuk siapa yang berhak berjualan di Wisata pantai ini,masyarakat Desa bebas berjualan di area Pantai

		cendana
3	Bagi masyarakat yang berdagang dipantai tersebut apakah harus membayar sewa atau pajak?	Sebagian masyarakat enggan berjualan di pantai cendana dikarenakan harus membayar sewa tempat.
4	Apakah setiap hari berdagang di pantai tersebut?	Saya hanya berjualan di hari sabtu dan minggu,karena hari libur banyak pengunjung yang datang ke pantai cendana untuk berlibur
5	Berapa penghasilan berdagang dalam sehari di pantai tersebut?	Untuk satu hari saya bias menghasilkan laba bersihnya sekitaran Rp 100

5. Nama : Sindy

Jabatan : Pengunjung Wisata Pantai Cendana

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kondisi pantai wisata tersebut?	Menurut saya kondisi pantai cendana masih harus diperhatikan lagi karena masih banyaknya sampah yang dibuang sembarangan
2	Apa yang membuat tertarik untuk mengunjungi pantai wisata tersebut?	Yang membuat saya tertarik untuk mengunjungi wisata pantai cendana karena pantai cendana memiliki spot photo serta pantai cendana memiliki keindahan alam yang masih asri khas pedesaan.

3	Apa saja yang ditawarkan di pantai wisata tersebut?	yang ditawarkan wisata pantai cendana yaitu musholla,wahana bermain,spot photo,sewa tikar, perlengkapan mandi,alam yang asri,perahu untuk berkeliling disekitaran tempat wisata, dan yang paling penting adalah adanya toilet serta kamar mandi untuk pengunjung.
4	Berapa biaya untuk bisa masuk ke pantai wisata tersebut?	Untuk masuk ke pantai cendana saya menghabiskan sekitar 10.000 Rupiah untuk satu orang pengunjung, dan biaya untuk satu kendaraan roda dua dikenakan biaya 5.000 Rupiah.
5	Apa yang menjadi daya tarik tersendiri yang ada pada pantai tersebut?	Sebenarnya yang menjadi daya tarik tersendiri dari pantai cendana yaitu dari segi keindahan alamnya,serta sarana dan prasarana untuk melayani para wisatawan yang datang.